

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAAR  
SKRIPSI, MARET 2015**

**PUTRI AMALIA ALYANI SUHRI  
MUHAMMAD RUM RAHIM**

**“PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN TERHADAP STATUS GIZI PADA BALITA 6 – 59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDOOLU UTAMA KECAMATAN BUKE KABUPATEN KONAWE SELATAN NOVEMBER – DESEMBER 2014”.**

**Latar belakang** : Unsur gizi merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu manusia yang sehat, cerdas, dan produktif. Gizi kurang pada balita tidak hanya menimbulkan gangguan pertumbuhan fisik, tetapi juga mempengaruhi kecerdasan dan produktivitas ketika dewasa. Kementerian Kesehatan melakukan beberapa upaya dalam menangani permasalahan gizi, yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh PMT terhadap status gizi pada balita 6 – 59 bulan.

**Metode** : Jenis penelitian ini adalah observational dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel penelitian ini adalah balita yang berusia 6 – 59 bulan, 100 diantaranya dijadikan sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data adalah melalui wawancara, kuisioner dan Kartu Menuju Sehat (KMS). Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif yang menggunakan uji *chi square* dengan tabel 2 x 2.

**Hasil** : Penelitian pada uji statistik ini menunjukkan bahwa ada pengaruh PMT terhadap Status gizi pada balita 6 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andoolu Utama ( $P = 0,000$ ,  $OR = 17,333$ ,  $CI = 5,274$ ).

**Kesimpulan** : Secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh PMT terhadap status gizi pada balita dengan sebagian besar balita yang mengikuti PMT rutin memiliki status gizi baik.

**Kata kunci** : Pemberian makanan tambahan (PMT), Status gizi.